KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Jokowi Kunjungi Papua Nugini : Ditunggu Bebas Visa Bagi WNI
Tanggal : Kamis, 06 Juli 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Putu Supadma Rudana

Jokowi Kunjungi Papua Nugini

Ditunggu, Kebijakan Bebas Visa Bagi WNI

PRESIDEN Jokowi sedang melakukan kunjungan kerja ke Papua Nugini. Wakil Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR Putu Supadma Rudana berharap, kunjungan Presiden Jokowi ini juga membahas kebijakan bebas visa bagi warga negara Indonesia (WNI) yang berkunjung ke negara itu.

Putu Rudana menerangkan, Parlemen Papua Nugini telah meratifikasi RUU tentang Bebas Visa Indonesia. "Ratifikasi bebas visa untuk WNI ke PNG sudah diketok, disahkan, dan ditandatangani," kata legislator asal Bali tersebut, kemarin.

Atas dasar ini, Putu berharap, Jokowi bisa berbicara mengenai hal ini dengan Perdana Menteri Papua Nugini James Marape. Sebab, Papua Nugini bisa segera mengumumkan kebijakan bebas visa untuk Indonesia.

"Kunjungan Pak Joko Widodo ke Papua Nugini merupakan yang ketiga kali selama beliau 9 tahun menjabat Presiden. Kita apresiasi. Presiden tentu ingin hubungan kerja sama bilateral kedua negara ini bisa berjalan lebih baik lagi. Mudah-mudahan di sana, Presiden menyampaikan bahwa warga Indonesia bebas visa masuk ke Papua Nugini," ujarnya.

Dengan begitu, sambung Putu, salah satu kerja sama antara DPR dengan Parlemen Papua Nugini terwujud. Kebijakan bebas visa ini akan melengkapi kesuksesan sebelumnya, yaitu diresmikannya penerbangan langsung dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali menuju Bandara International Jackson, Port Moresby, Papua Nugini, Minggu (2/7).

"Saya bangga karena yang kita usahakan selama bulan ini terwujud. Kita hanya bolak-balik ke Papua Nugini pada 3-6 Mei 2023, lalu 22 Mei 2023 dan 8-13 Juni 2023. PNG membuka diri dengan mewujudkan bebas visa dan adanya *direct flight* dari Bali-Papua Nugini. Ini sejarah bagi kedua negara," jelas dia.

Dalam kunjungan ke Papua Nugini, Putu diterima langsung Perdana Menteri Papua Nugini James Marape, Penjabat Ketua Parlemen Papua Nugini Koni Iguan, dan Acting Speaker/Plt Ketua National Parlement of Papua New Guinea (PNG) Hon Johnson Wapunai.

Menurut Putu, momentum ini dapat meningkatkan hubungan bilateral Indonesia-Papua Nugini, baik hubungan konektivitas, ekonomi, investasi, pariwisata, sosial budaya dan pertahanan keamanan.

"Kita memang cukup lama absen di Papua Nugini dan negara Pasifik. Saatnya sekarang, saya bangga teman-teman Kadin sudah aktif. Kita berharap, BUMN hadir di sana ikut berinvestasi dan membangun berbagai hal. Karena potensi Papua Nugini ini cukup besar," ungkapnya.

Sekjen Parlemen Papua Nugini Kala Auta membenarkan, RUU tentang bebas visa Indonesia sudah diratifikasi negaranya. "RUU tentang bebas visa Indonesia sudah diratifikasi, tinggal diumumkan oleh Pemerintah PNG agar pemberlakuan bebas visa segera dilaksanakan," pungkasnya. ▮USU